

---

# RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) DINAS PERKEBUNAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA TAHUN 2021

---



---

DINAS PERKEBUNAN  
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

---

## KATA PENGANTAR

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021 ini merupakan dokumen perencanaan tahun kelima atau tahun terakhir dari periode Perubahan RENSTRA Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021, sebagai penjabaran dari Perubahan RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021 yang menjadi arah atau pedoman pelaksanaan pembangunan di bidang perkebunan pada Tahun 2021.

Penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021 dalam proses pembangunan sector perkebunan merupakan suatu dokumen yang dibuat bertujuan untuk memandu pelaksanaan program dan kegiatan yang hasilnya ditunjukkan dengan adanya Indikator Kinerja.

Semoga Rencana Kerja Tahunan (RKT) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021 ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan referensi, pedoman, evaluasi, penilaian, dan informasi mengenai kegiatan pada sektor perkebunan di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021.

Akhirnya, semoga Allah SWT, melimpahkan rahmat dan karunia bagi kita sehingga seluruh sasaran yang telah dirumuskan dapat dicapai, Amin.

Tenggarong, Agustus 2020

Kepala Dinas Perkebunan  
Kabupaten Kutai Kartanegara,  
  
Ir. MUHAMMAD TAUFIK  
Pembina Tk. I (IV/b)  
NIP. 19670625 199203 1 007



# DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	Hal. i
Daftar Isi .....	Hal ii
Bab I. Pendahuluan .....	Hal. 1
1.1. Latar Belakang .....	Hal. 1
1.2. Landasan Hukum.....	Hal. 1
1.3. Maksud dan Tujuan .....	Hal. 2
Bab II. Evaluasi Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu .....	Hal. 3
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah .....	Hal. 3
2.2. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja .....	Hal. 6
2.3. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah .....	Hal. 9
2.4. Review Terhadap Rancangan Akhir RKPD Dan Renstra Perangkat Daerah Pada Tahun 2021 .....	Hal. 10
Bab III. Tujuan Dan Sasaran Perangkat Daerah .....	Hal. 10
3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional .....	Hal. 10
3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah .....	Hal. 12
Bab IV. Program dan Kegiatan Perangkat Daerah. ....	Hal. 13
4.1 Program dan Kegiatan.....	Hal. 13
Bab V. Penutup .....	Hal. 22

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara untuk Urusan Perkebunan pada dasarnya berbasiskan sumberdaya domestik yang dapat diperbaharui (*renewable resources*). Selain itu Sub Sektor Perkebunan tidak saja memberikan kontribusi yang berarti bagi Pembangunan secara umum maupun Devisa Negara dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) tetapi juga merupakan sumber kehidupan bagi sebagian besar penduduk di pedesaan.

Memperhatikan peranan sub sektor Perkebunan, tantangan dan peluang yang dihadapi serta tuntutan pembangunan yang semakin transparan pada era otonomi daerah saat ini, maka arah pengembangan sub sektor Perkebunan lima tahun ke depan adalah menumbuhkan dan mengembangkan agribisnis untuk mewujudkan perkebunan yang tangguh menuju masyarakat yang sejahtera dan berkeadilan melalui Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam, Sosial Budaya dan Teknologi yang berwawasan lingkungan untuk mengantisipasi berbagai perubahan dan perkembangan pasar dunia, mengingat produk-produk perkebunan yang dihasilkan sebagian besar untuk tujuan ekspor.

Peranan lebih nyata dalam kondisi krisis dimana sektor lainnya mengalami kesulitan untuk berkembang, sub sektor perkebunan menjadi salah satu andalan dalam mendukung kesinambungan pembangunan nasional dan daerah termasuk penanganan permasalahan jangka pendek seperti pencukupan kebutuhan pangan, penyediaan lapangan kerja serta perolehan dan penghematan devisa melalui kegiatan ekspor. Secara nasional sub sektor perkebunan juga telah memberikan kontribusi dalam menekan kesenjangan struktural dan spasial melalui peningkatan pendapatan petani dan penyebaran sentra produksi perkebunan, membuka peluang pengembangan agroindustri dan menyediakan bahan baku industri dalam negeri, mendukung pertumbuhan wilayah dan sektor lainnya, serta mendukung kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut, maka kebijaksanaan pembangunan perkebunan di Kabupaten Kutai Kartanegara berdasarkan Perubahan RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara dan Perubahan RENSTRA Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara diarahkan pada terciptanya kondisi yang kondusif untuk tumbuh, berkembang dan berdayanya sistem perekonomian yang memberikan peluang bagi segenap pelaku ekonomi secara proporsional yang terkait secara fungsional sehingga membentuk kekuatan ekonomi wilayah yang sinergis dengan sektor lainnya.

Mengacu pada kenyataan tersebut, maka diperlukan beberapa program pembangunan perkebunan diantaranya peningkatan kuantitas dan kualitas komoditas andalan/unggulan daerah yang dilakukan antara lain dengan menata berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kawasan andalan yang dikaitkan dengan program pengembangan agroindustri dan agribisnis. Program-program yang dilaksanakan diharapkan dapat memperkuat ketahanan ekonomi wilayah, sebab mempunyai peluang untuk tidak lagi memasarkan hasil komoditas perkebunan dalam bentuk bahan mentah, tetapi telah menjadi bahan setengah jadi atau bahan jadi. Sehingga harganya tidak terlalu peka terhadap fluktuasi harga komoditas dipasaran dunia. Disamping itu secara langsung akan memperbaiki struktur ekonomi daerah yang diharapkan akan mampu menunjang peningkatan pendapatan per kapita masyarakat.

Untuk mencapai sasaran pembangunan tersebut maka perlu disusun adanya Rencana Kerja Tahunan (RKT) sebagai acuan/pedoman dalam melaksanakan kegiatan yang terarah, transparan, partisipatif, terpadu dan akuntabel.

## 1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum dalam pelaksanaan penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara untuk Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 1992 Tentang sistem budidaya tanaman;
2. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan Bebas dari KKN;
3. Undang-Undang No. 29 Tahun 2000 Tentang Perlindungan Varitas Tanaman;
4. Undang-Undang No. 17 tahun 2003 Tentang Keuangan Negara;
5. Undang-Undang No. 25 tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
6. Undang-Undang No. 32 tahun 2004 Tentang Otonomi Pemerintahan Daerah;
7. Undang-Undang No. 33 tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
8. Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 Tentang Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan;
9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah;
10. Undang-Undang Republik Indonesia No. 39 Tahun 2014 Tentang Perkebunan;
11. Peraturan Pemerintah No. 44 tahun 1995 Tentang Pembenihan Tanaman;
12. Peraturan Pemerintah No. 58 tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;

13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Penyusunan Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
14. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2015 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
15. Intruksi Presiden No. 7 tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Rencana Strategi Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat dengan Renstra Perangkat Daerah adalah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun;
18. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/HK.140/4/2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2015-2019;
19. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2018;
20. Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 050/K.531/2014 Tentang Rencana Strategis Satuan Kerja perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2018;
21. Keputusan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Nomor 188.4/273/Kpts-Disbun/2014 Tentang Rencana Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2018;
22. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2011-2031;
23. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021;
24. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara;
25. Pemerintah Daerah melalui Peraturan Bupati Kutai Kartanegara No. 55 Tahun 2016 Tanggal 24 Oktober 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah pada Dinas Perkebunan;
26. Pemerintah Daerah melalui Peraturan Bupati Kutai Kartanegara No. 96 Tahun 2016 Tanggal 26 Oktober 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Perkebunan;
27. Surat Edaran Bupati Kutai Kartanegara Nomor : B-815/Bapp/V.2/065.II/02/2020 Tentang Penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah (RENJA-PD) Tahun 2021;

### 1.3. Maksud Dan Tujuan

Maksud disusunnya Rencana Kerja Tahunan (RKT) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021 adalah :

1. Membuat rumusan-rumusan perencanaan pembangunan perkebunan secara terpadu, sinergis dan berkelanjutan.
2. Membuat dan menetapkan indikator-indikator Pengukuran capaian tujuan dan sasaran kinerja OPD.
3. Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan sektor Perkebunan di Kabupaten Kutai Kartanegara.
4. Sebagai arah pembangunan perkebunan yang ingin dicapai dalam kurun 5 tahun yang disusun berdasarkan tupoksi penjabaran Visi dan Misi Kepala Daerah.
5. Memprediksi kebutuhan yang diperlukan dalam membangun perkebunan selama 1 tahun mendatang.

Tujuan disusunnya Rencana Kerja Tahunan (RKT) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021 adalah :

1. Sebagai pedoman melaksanakan pembangunan perkebunan bagi jajaran Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara untuk satu tahun ke depan. Menjamin agar pelaksanaan pembangunan perkebunan dapat berjalan efisien, efektif dan produktif.
2. Mengarahkan kegiatan-kegiatan pembangunan perkebunan untuk menciptakan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan dan peningkatan pendapatan.
3. Sebagai bahan monitoring dan evaluasi pembangunan perkebunan selama 1 tahun.

## BAB 2. EVALUASI RENCA KERJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

### 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

Pada tahun 2020, Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara melaksanakan kegiatan dengan memperoleh Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Murni tahun 2020 sebesar Rp. 50.339.709.864,64 dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp. 23.106.406.824,64 dan Belanja Langsung sebesar Rp. 27.233.303.040,00 dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) Sebesar Rp. 47.548.657.306,24 dengan rincian Belanja Tidak .Langsung Rp. 23.314.561.802,24 dan Belanja Langsung sebesar Rp. 24.234.095.504,00, Dengan realisasi mencapai 83% dengan rincian belanja tidak langsung sebesar 77% dan belanja langsung sebesar 89%. Belanja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dapat dilihat pada table berikut

NO	URAIAN KEGIATAN	ANGGARAN			
		APBD ( Rp )	APBD-P ( Rp )	REALISASI KEUANGAN	
				( Rp.)	%
1	2	3	4	5	6
<b>I</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>3.555.428.520</b>	<b>3.134.542.546</b>	<b>2.941.839.211</b>	<b>93,85</b>
1	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	261.600.000	261.600.000	230.665.518	88,17
2	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	55.055.000	55.055.000	17.356.544	31,53
3	Penyediaan alat tulis kantor	180.100.000	180.100.000	179.505.900	99,67
4	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	55.020.000	55.020.000	55.015.325	99,99
5	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	15.050.000	15.050.000	14.976.000	99,51
6	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	25.070.000	25.070.000	24.970.000	99,60
7	Penyediaan bahan logistik kantor	25.050.000	25.050.000	25.050.000	100
8	Penyediaan makanan dan minuman	128.688.000	128.688.000	125.828.800	97,78
9	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah dan ke luar daerah	900.000.000	771.877.334	715.860.042	92,74
10	Penyediaan jasa administrasi teknis perkantoran	1.405.895.520	1.113.132.212	1.065.239.632	95,70
11	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	60.000.000	60.000.000	59.500.000	99,17
12	Penataan arsip perangkat daerah	252.000.000	252.000.000	249.686.450	99,08
13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	191.900.000	191.900.000	178.185.000	92,85
<b>II</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>847.459.600</b>	<b>952.448.520</b>	<b>720.451.921</b>	<b>75,64</b>
14	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor	169.048.800	169.048.800	167.195.650	98,90
15	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	402.635.400	402.635.400	362.784.900	90,10
16	Rehabilitasi Sedang/ Berat Gedung Kantor	275.775.400	190.775.400	190.471.371	99,84
17	Pengadaan Meubelair	0	189.988.920	184.260.020	96,98

NO	URAIAN KEGIATAN	ANGGARAN			
		APBD ( Rp )	APBD-P ( Rp )	REALISASI KEUANGAN	
				( Rp.)	%
1	2	3	4	5	6
III	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	570.141.000	351.660.000	303.836.000	86,40
18	Pendidikan dan Pelatihan Formal bagi SDM Aparatur	500.141.000	281.660.000	235.636.000	83,66
19	Fasilitasi Tim BEKIAS Perangkat Daerah	70.000.000	70.000.000	68.200.000	97,43
IV	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	1.18.964.708	1.333.588.708	1.276.155.879	95,69
20	Pengembangan dan Pengelolaan Website	20.000.000	80.000.000	77.575.000	96,97
21	Penyusunan Pelaporan Keuangan & Ikhtisar Realisasi Kinerja	34.000.000	34.000.000	33.000.000	97,06
22	Penyusunan Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi	409.400.798	409.400.798	378.915.650	92,55
23	Penyusunan Data Dan Informasi	235.376.000	350.000.000	345.452.700	98,70
24	Rekonsiliasi Pengelolaan Keuangan Daerah	399.992.310	399.992.310	381.016.929	95,26
25	Rekonsiliasi Pengelolaan Barang Milik Daerah	60.195.600	60.195.600	60.195.600	100
V	Program Penanggulangan Kemiskinan Bidang Perkebunan	395.159.000	395.159.000	329.237.600	95,90
26	Pemberdayaan Kelompok Tani Pekebun Miskin	395.159.000	395.159.000	329.237.600	95,90
VI	Program Perluasan Komoditas Perkebunan	8.899.106.800	7.704.856.720	6.942.050.686	90,10
27	Pengembangan Kelapa Sawit Rakyat Tahap 2	1.352.179.000	1.186.406.050	1.010.725.000	85,19
28	Bantuan Bibit Unggul Kelapa Sawit	0	200.000.000	170.724.000	85,36
29	Pengembangan Tanaman Karet Rakyat	1.358.832.400	841.471.400	742.632.700	88,25
30	Pengembangan Tanaman Lada Rakyat	4.060.792.000	3.190.905.500	3.140.303.400	98,41
31	Pengembangan Tanaman Kopi Rakyat Tahap 2	424.626.400	363.229.500	340.813.040	93,83
32	Pengembangan Tanaman Kopi Rakyat	472.985.000	418.964.270	379.937.250	90,68
33	Pengembangan Komoditi Kebun Dinas	250.000.000	190.000.000	69.715.600	36,69
34	Pemetaan Lahan dan Komoditi Perkebunan dan Kebun Dinas	299.692.000	299.692.000	229.158.000	76,46
35	Pembibitan Tanaman Perkebunan	430.000.000	430.000.000	377.096.400	87,70
36	Lanjutan Pembebasan Lahan Penyaluran Bibit UPT Dinas Perkebunan Kec. Kembang Janggut	0	334.188.000	309.440.296	92,59
37	Identifikasi Sumber Benih Tanaman Perkebunan	250.000.000	250.000.000	171.505.000	68,60

NO	URAIAN KEGIATAN	ANGGARAN			
		APBD ( Rp )	APBD-P ( Rp )	REALISASI KEUANGAN	
				( Rp.)	%
1	2	3	4	5	6
33	Pengembangan Komoditi Kebun Dinas	250.000.000	190.000.000	69.715.600	36,69
34	Pemetaan Lahan dan Komoditi Perkebunan dan Kebun Dinas	299.692.000	299.692.000	229.158.000	76,46
35	Pembibitan Tanaman Perkebunan	430.000.000	430.000.000	377.096.400	87,70
36	Lanjutan Pembebasan Lahan Penyaluran Bibit UPT Dinas Perkebunan Kec. Kembang Janggut	0	334.188.000	309.440.296	92,59
37	Identifikasi Sumber Benih Tanaman Perkebunan	250.000.000	250.000.000	171.505.000	68,60
<b>VII</b>	<b>Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Perkebunan</b>	<b>600.062.000</b>	<b>600.062.000</b>	<b>506.118.000</b>	<b>84,34</b>
38	Pameran / Expo Dalam dan Luar Daerah	200.000.000	200.000.000	113.150.000	56,58
39	Pengawasan dan Pembinaan Pemasaran Hasil Perkebunan	400.062.000	400.062.000	392.968.000	98,23
<b>VIII</b>	<b>Program peningkatan produksi perkebunan</b>	<b>10.458.981.412</b>	<b>9.563.608.008</b>	<b>8.369.020.696</b>	<b>87,51</b>
40	Intensifikasi Tanaman Perkebunan Tahap 2	827.600.000	751.818.960	665.188.300	88,48
41	Intesifikasi Tanaman Perkebunan	2.618.000.000	2.327.538.000	2.185.272.250	93,89
42	Pengadaan Pupuk dan Pestisida Kelompok Tani Sawit Raja Desa Loleng	0	200.000.000	184.397.200	92,20
43	Pemeliharaan Kebun Dinas	391.020.000	322.052.268	221.426.620	68,75
44	Pembangunan Embung Desa Salo Palai (DAK FISIK PENUGASAN)	120.000.000	120.000.000	119.999.600	100
45	Bimbingan Teknis Budidaya dan Teknologi Pengelolaan Perkebunan	710.000.000	710.000.000	617.632.400	86,99
46	Penyediaan Sarana Perlindungan Perkebunan	400.000.000	400.000.000	324.923.831	81,23
47	Identifikasi dan Pengendalian Hama, Penyakit dan Gulma	350.000.000	350.000.000	189.980.500	54,28
48	Pembinaan dan Pendampingan Penggunaan APH Dalam Pengendalian OPT	350.100.000	350.100.000	332.937.150	95,10
49	Pengendalian dan Pencegahan Kebakaran Lahan dan Kebun	450.360.000	350.360.000	167.607.500	47,84
50	Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Usaha Perkebunan Besar Swasta (PBS)	250.015.000	250.015.000	239.333.495	95,73
51	Pendampingan Penyusunan RDK dan RDKK	200.000.000	200.000.000	188.863.800	94,43
52	Pemberdayaan dan Penguatan Kelembagaan Pekebun	1.662.824.750	1.403.170.750	1.282.897.550	91,43
53	Penyediaan Sarana Panen dan Pasca Panen	1.423.661.662	1.175.127.780	1.058.958.230	90,11
54	Penyediaan Sarana Panen dan Pasca Panen Tahap 2	305.400.000	245.410.050	228.056.370	92,93
55	Penyediaan Sarana Panen dan Pasca Panen Kecamatan Marangkayu	0	108.015.200	63.339.600	58,64
56	Pengendalian Lingkungan dan Perlindungan Dampak Perkebunan	350.000.000	300.000.000	298.206.300	99,40
	<b>Total</b>	<b>27.233.303.040</b>	<b>24.234.095.504</b>	<b>21.580.022.604</b>	<b>89</b>

## 2.2 Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Program merupakan suatu operasionalisasi dari strategi atau kebijakan Pemerintah Daerah yang terdiri dari satu atau lebih kegiatan dengan cakupan teknis lebih mendalam dan dilaksanakan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Dalam pelaksanaannya, setiap program harus dikoordinasikan dengan Pemerintah Daerah agar selalu berada dalam satu koridor pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan daerah secara global. Sedangkan kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian kinerja yang memberikan kontribusi bagi pencapaian tugas pokok dan fungsi. Adapun realisasi program dan kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut.

### a) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Target program pelayanan administrasi perkantoran 100% dan capaian program 98,3%. Kegiatan program ini terdiri dari 13 kegiatan yaitu :

1. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik realisasi 60,60%. Kegiatan ini tidak terealisasi 100% dikarenakan dari 972 rekening terealisasi 589 rekening ada beberapa Upt yang dikecamatan yang tidak menagihkan pembayaran rekening baik listrik, air, tv kabel dan telpon.
2. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional realisasi 90%. Kegiatan ini tidak terealisasi 100% dikarenakan dari 143 unit terealisasi 132 Unit.
3. Penyediaan alat tulis kantor realisasi 100%.
4. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan realisasi 100%.
5. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor realisasi 100%.
6. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang undangan realisasi 100%.
7. Penyediaan bahan logistik kantor realisasi 100%.
8. Penyediaan makanan dan minuman realisasi 98%, dari target 5.014 kotak/porsi realisasi 4.938 kotak/porsi.
9. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah dan ke luar daerah realisasi 100%.
10. Penyediaan jasa administrasi teknis perkantoran realisasi 100%.
11. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja realisasi 100%.
12. Penataan arsip perangkat daerah realisasi 100%.
13. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor realisasi 100%.

### b) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Target Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 100% dan Capaian program 99,8%.

Kegiatan program ini terdiri dari 4 kegiatan yaitu :

1. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor realisasi 100%.
2. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional realisasi 100%.
3. Rehabilitasi sedang/berat rumah gedung kantor realisasi 100%.
4. Pengadaan meubelair realisasi 100%.

**c) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**

Target program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur 100% dan capaian program 100%.

Kegiatan program ini terdiri dari 2 kegiatan yaitu :

1. Pendidikan dan pelatihan formal badi SDM aparatur realisasi 100%.
2. Fasilitasi tim bekias perangkat daerah realisasi 100%.

**d) Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**

Target Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 100% dan Capaian Program 100%.

Kegiatan program ini terdiri dari 6 kegiatan yaitu :

1. Penyusunan perencanaan, pengendalian dan evaluasi realisasi 100%.
2. Penyusunan data dan informasi realisasi 100%
3. Penyusunan pelaporan keuangan & ikhtisar realisasi kinerja realisasi 100%.
4. Pengembangan dan pengelolaan website realisasi 50%, dari target 2 kegiatan realisasi 1 kegiatan.
5. Rekonsiliasi pengelolaan keuangan daerah realisasi 100%.
6. Rekonsiliasi pengelolaan barang milik daerah realisasi 100%.

**e) Program Penanggulangan Kemiskinan Bidang Perkebunan**

Target Program Penanggulangan Kemiskinan Bidang Perkebunan 100% dan Capaian Program 100%.

Kegiatan program ini terdiri dari 1 kegiatan yaitu :

1. Pemberdayaan kelompok tani pekebun miskin realisasi 100%.

**f) Program Perluasan Komoditas Perkebunan.**

Target Program Program Perluasan Komoditas Perkebunan 100% dan Capaian Program 87,9%.

Kegiatan program ini terdiri dari 11 kegiatan, adapun kegiatan tersebut yaitu :

1. Pengembangan kelapa sawit rakyat tahap 2 realisasi 100%.
2. Bantuan bibit unggul kelapa sawit realisasi 100%.
3. Pengembangan tanaman karet rakyat realisasi 100%.
4. Pengembangan tanaman lada rakyat realisasi 100%.
5. Pengembangan tanaman kopi rakyat realisasi 100%.
6. Pengembangan tanaman kopi rakyat tahap 2 realisasi 100%.
7. Pengembangan komoditi kebun dinas realisasi 50%, dari target 2 Ha realisasi 1 Ha.
8. Pemetaan lahan dan komoditi perkebunan dan kebun dinas realisasi 100%.
9. Pembibitan tanaman perkebunan realisasi 100%.
- 10 Lanjutan pembebasan lahan penyaluran bibit UPT dinas perkebunan Kec. Kembang Janggut realisasi 100%.
- 11 Identifikasi sumber benih tanaman perkebunan realisasi 100%.

**g) Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Perkebunan.**

Target Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Perkebunan 100% dan Capaian program 95%.

Kegiatan program ini terdiri dari 2 kegiatan yaitu :

1. Pameran/expo dalam dan luar daerah realisasi 50%, dari target 2 kali realisasi 1 kali.
2. Pengawasan dan pembinaan pemasaran hasil perkebunan realisasi 100%.

**h) Program peningkatan produksi perkebunan**

Target program peningkatan produksi perkebunan 100% dan capaian program 90,3%.

kegiatan program ini terdiri dari 17 kegiatan, adapun kegiatan tersebut yaitu :

1. Intesifikasi tanaman perkebunan realisasi 100%.
2. Intesifikasi tanaman perkebunan tahap 2 realisasi 100%.
3. Pengadaan pupuk dan pestisida kelompok tani sawit raja Desa Loleng realisasi 100%.
4. Pemeliharaan Kebun Dinas realisasi 100%.
5. Pembangunan Embung Desa Salo Palai (DAK FISIK PENUGASAN) realisasi 100%.
6. Bimbingan Teknis Budidaya dan Teknologi Pengelolaan Perkebunan realisasi 100%.
7. Penyediaan Sarana Perlindungan Perkebunan realisasi 100%.
8. Identifikasi dan Pengendalian Hama, Penyakit dan Gulma realisasi 100%.
9. Pembinaan dan Pendampingan Penggunaan APH Dalam Pengendalian OPT realisasi 100%.
10. Pengendalian dan Pencegahan Kebakaran Lahan dan Kebun realisasi 100%, dari target 65 titik ai realisasi 45 titik api.
11. Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Usaha Perkebunan Besar Swasta (PBS) realisasi 96%, dari terget 39 PBS ealisasi 37 PBS.
12. Pendampingan Penyusunan RDK dan RDKK realisasi 100%.
13. Pemberdayaan dan Penguatan Kelembagaan Pekebun realisasi 100%.
14. Penyediaan Sarana Panen dan Pasca panen realisasi 100%.
15. Penyediaan Sarana Panen dan Pasca Panen Tahap 2 realisasi 100%.
16. Penyediaan Sarana Panen dan Pasca Panen Kecamatan Marang Kayu realisasi 100%.
17. Pengendalian Lingkungan dan Perlindungan Dampak Perkebunan realisasi 100%.

### 2.3. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Sasaran dan Indikator Sasaran pada Perubahan RENSTRA Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016 s/d 2021 yang telah ditetapkan sebanyak 3 (tiga)

Sasaran dan Indikator Sasaran, yaitu :

1. Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Pembangunan  
Indikator Sasaran : Predikat Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan
2. Meningkatnya Pengentasan Kemiskinan Bidang Perkebunan  
Indikator Sasaran : Persentase Penurunan Pekebun Miskin
3. Meningkatnya Produktivitas, Tata Kelola dan Pertumbuhan Sub Sektor Perkebunan  
Indikator Sasaran : Pertumbuhan PDRB Sub Sektor Perkebunan

Adapun target dan capaian kinerja pelayanan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada Tabel T-C.30. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dibawah ini :

**Tabel T-C.30. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara**

No	Indikator	SPM / Standar Nasional	IKK	Target Renstra OPD					Realisasi Capaian			Proyeksi		Catatan Analisis
				2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	
1	Predikat Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan			Nilai LKjIP : 65 (B)	Nilai LKjIP : 68 (B)	Nilai LKjIP : 72 (BB)	Nilai LKjIP : 76 (BB)	Nilai LKjIP : 81 (A)	Nilai LKjIP : 67 (B)	Nilai LKjIP : 69 (B)	Nilai LKjIP : 73 (BB)	Nilai LKjIP : 77 (BB)	Nilai LKjIP : 82 (A)	
2	Persentase Penurunan Pekebun Miskin			0%	0%	5%	5%	5%	0%	0%	0%	5%	5%	
3	Pertumbuhan PDRB Sub Sektor Perkebunan			8,68%	9,03%	9,39%	9,76%	10,15%	8,68%	9,05%	9,05%	9,45%	9,80%	

#### 2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Dan Perubahan Renstra Perangkat Daerah Pada Tahun 2021

Rancangan Akhir RKPD dan Perubahan Renstra OPD menjadi acuan dalam penyusunan Rancangan Rencana Kerja (RENJA) OPD. Dalam proses penyempurnaan dilakukan penyesuaian terhadap kebutuhan OPD Dinas Perkebunan, dikaitkan dengan Visi dan Misi RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021 serta urusan Perkebunan yang diselenggarakan Dinas Perkebunan, maka fungsi dan tugas Dinas Perkebunan terkait erat dengan pencapaian Misi ke-1 yaitu Memantapkan Reformasi Birokrasi Untuk Rakyat, Misi ke-2 yaitu Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkompeten dan Misi ke-4 yaitu Meningkatkan Pengelolaan Pertanian Dan Pariwisata Untuk Percepatan Transformasi Struktur Ekonomi Daerah.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan Dinas Perkebunan terhadap Rancangan Akhir RKPD terdapat 3 (tiga) kegiatan yang tidak dianggarkan di tahun 2021, yaitu :

1. Pengembangan Komoditi Kebun Dinas
2. Pembinaan dan pengawasan pupuk bersubsidi
3. Pendampingan Penyusunan RDK dan RDKK

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan Dinas Perkebunan terhadap Rancangan Akhir RKPD terdapat 4 (empat) kegiatan yang akan dianggarkan di tahun 2021, walaupun pada Perubahan RENSTRA Dinas Perkebunan Kabupaten

Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021 tidak dianggarkan, yaitu :

1. Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu
2. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya
3. Inventarisasi Asset Perangkat Daerah
4. Inventarisasi Pengawasan, Pemeliharaan dan Mutasi Alsin Perkebunan yang Diperbantukan

## BAB 3. TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

### 3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Salah satu tantangan yang dihadapi Direktorat Jenderal Perkebunan adalah lambatnya penyelesaian status asset pusat di daerah, optimalisasi potensi daerah yang belum sesuai dengan sasaran, pelayanan informasi dan pelaporan yang belum cepat dan akurat, belum lengkapnya peraturan perundang-undangan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 18 tahun 2004, ketidaksesuaian perencanaan kegiatan pusat dan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa koordinasi lintas sektoral dan daerah yang belum optimal. Dalam rangka pelaksanaan kebijakan tersebut maka tugas dan fungsi kepemimpinan harus lebih berdaya dan berhasil guna serta lebih memantapkan pelaksanaan akuntabilitas instansi pemerintah dalam pencapaian sasaran dan tujuan Direktorat Jenderal Perkebunan.

Berdasarkan pencermatan yang komprehensif terdapat 127 jenis tanaman yang potensial untuk dikembangkan dalam usaha perkebunan sehingga ditetapkan menjadi komoditas binaan Direktorat Jenderal Perkebunan melalui Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tanggal 22 September 2006 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 3399/Kpts/PD.310/10/2009 tanggal 19 Oktober 2009. Dengan mempertimbangkan berbagai aspek dari 127 jenis tanaman tersebut prioritas pengembangan ditujukan bagi komoditas unggulan nasional sebanyak 15 jenis. Dimana Dinas Perkebunan Kalimantan Timur mengembangkan 5 dari 15 jenis komoditi unggulan, antara lain kelapa sawit, karet, kelapa dalam, kakao dan lada. Sedangkan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara mengembangkan 7 komoditi unggulan, yaitu kelapa sawit, karet, kelapa dalam, lada, kopi, kakao dan aren.

Undang-undang nomor 39 tahun 2014 tentang perkebunan menyatakan bahwa perkebunan adalah segala kegiatan pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia, sarana produksi, alat dan mesin, budidaya, panen, pengolahan dan pemasaran terkait tanaman perkebunan.

Sasaran strategis tersebut, dituangkan dalam dokumen Rancangan Awal Renstra Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian tahun 2015-2019 yang substansinya secara garis besar meliputi :

1. Kondisi umum yang meliputi kinerja pendanaan, makro dan mikro pembangunan perkebunan.
2. Potensi dan tantangan.
3. Arah kebijakan, sasaran strategis dan strategi Direktorat Jenderal Perkebunan.
4. Visi dan Misi dan tujuan Direktorat Jenderal Perkebunan.
5. Program dan Kegiatan Direktorat Jenderal Perkebunan.
6. Prediksi kebutuhan investasi dan pendanaan APBN Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian tahun 2015-2019.

Rancangan Awal Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian tahun 2015-2019 ini diharapkan dapat menjadi acuan perancangan dan pedoman pelaksanaan kebijakan di bidang perkebunan secara nasional, menjangkau kemitraan lintas bidang, lintas sektor, lintas program, lintas pelaku dan lintas Kementerian/Lembaga dalam membuka ruang solusi yang lebih lapang seiring dengan semakin luasnya tentang potensi, kelemahan, peluang, tantangan dan permasalahan yang melingkupi penyelenggaraan perkebunan saat ini dan kedepan termasuk dalam menghadapi dinamika lingkungan strategis yang berimplikasi terhadap sub sektor perkebunan.

Dalam rangka mendukung Visi Kementerian Pertanian tahun 2015-2019 untuk mewujudkan sistem pertanian bio-industry berkelanjutan yang menghasilkan beragam pangan sehat dan produk bernilai tambah tinggi berbasis sumber daya lokal untuk kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani maka Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian menetapkan Visi Pembangunan Perkebunan tahun 2015-2019 yaitu "Meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman perkebunan secara optimal untuk memperkokoh fondasi sistem pertanian bio-industry berkelanjutan".

Mengacu pada Misi Pembangunan Nasional dalam Rancangan Teknokratik RPJMN tahap III tahun 2015-2019 dan memperhatikan Misi Kementerian Pertanian tahun 2015-2019, maka Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian menetapkan Misi Pembangunan Perkebunan tahun 2015-2019 sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan perencanaan, program, anggaran dan kerjasama teknis yang berkualitas, pengelolaan administrasi keuangan dan aset yang berkualitas, memberikan pelayanan umum, organisasi, tata laksana, kepegawaian, humas, hukum dan administrasi perkantoran yang berkualitas melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan dan penyediaan data serta informasi yang berkualitas.
2. Mendorong upaya peningkatan produksi dan produktivitas usaha budidaya tanaman semusim, tanaman rempah dan penyegar dan tanaman tahunan.
3. Memfasilitasi terwujudnya integrasi antar pelaku usaha budidaya tanaman perkebunan dengan pendekatan kawasan, memotivasi petani/pekebun dalam penerapan teknologi tepat guna yang sesuai dengan kondisi lokal/wilayah setempat, serta mendorong pemberdayaan petani dan penumbuhan kelembagaan petani.
4. Memfasilitasi ketersediaan teknologi, sistem perlindungan perkebunan, pengamatan, pemantauan dan pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan penanganan dampak perubahan iklim.
5. Memfasilitasi peningkatan penyediaan teknologi dan penerapan pascapanen budidaya tanaman semusim, tanaman rempah penyegar dan tanaman tahunan.
6. Memfasilitasi peningkatan bimbingan dan penanganan usaha perkebunan berkelanjutan seperti ISPO (*Indonesia Sustainable Palm Oil*), PIR (Perkebunan Inti Rakyat), Rekomtek (Rekomendasi Teknis) dan lain-lain.
7. Memfasilitasi peningkatan penanganan gangguan usaha dan konflik perkebunan.

Untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional dan pembangunan pertanian pada periode jangka menengah tahun 2015-2019, maka Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian menetapkan tujuan pembangunan perkebunan tahun 2015-2019 yang akan dicapai sesuai dengan tugas pokok dan fungsi organisasi sebagai berikut :

1. Meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman perkebunan melalui rehabilitasi, intensifikasi, ekstensifikasi dan diversifikasi yang didukung oleh penyediaan benih bermutu, pemberdayaan pekebun dan penguatan kelembagaan, pembangunan/pemeliharaan kebun sumber benih, penanganan pascapanen, pembinaan usaha dan perlindungan perkebunan.
2. Memberikan pelayanan berkualitas di bidang perencanaan, administrasi keuangan, aset, umum, organisasi, tata laksana, kepegawaian, humas, hukum, administrasi perkantoran, evaluasi pelaksanaan kegiatan serta penyediaan data dan informasi.

### 3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

Tujuan dapat dirumuskan sebagai gambaran tentang keadaan yang diinginkan atau dicita-citakan oleh Dinas Perkebunan selama kurun waktu satu tahun ke depan berdasarkan tugas pokok dan fungsinya. Selain itu, tujuan Dinas Perkebunan merupakan sebuah upaya dalam mendukung pencapaian Pembangunan Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara seperti yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021 dan RKPD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021. Tujuan Renja ini ditetapkan untuk memperjelas pencapaian sasaran yang ingin diraih, sehingga rumusannya dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai pada masa mendatang.

Sasaran merupakan sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh Dinas Perkebunan setiap tahunnya sesuai dengan penjabaran dari tujuan Renja. Dari keempat tujuan Renja Dinas Perkebunan, dapat dirumuskan turunan tujuan berupa sasaran-sasaran perencanaan pembangunan perkebunan yang efektif dan efisien serta memiliki indikator yang spesifik, jelas, dan terukur sebagai bahan evaluasi, monitoring, dan perencanaan pembangunan di masa yang akan datang.

Tujuan dan Sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara periode 2021 sebagai pendukung pembangunan daerah adalah sebagai berikut :

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran
1	Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Pembangunan	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Pembangunan	Predikat Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan	81 (A)
2	Meningkatkan Pengentasan Kemiskinan	Meningkatnya Pengentasan Kemiskinan Bidang Perkebunan	Persentase Penurunan Pekebun Miskin	5%
3	Meningkatkan Produktivitas, Tata Kelola dan Pertumbuhan Sektor Pertanian Dalam Arti Luas	Meningkatnya Produktivitas, Tata Kelola dan Pertumbuhan Sub Sektor Perkebunan	Pertumbuhan PDRB Sub Sektor Perkebunan	10.15%

## BAB 4. PROGRAM DAN KEGIATAN PERANGKAT DAERAH

### 4.1. Program dan Kegiatan

Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021 mencerminkan rencana kegiatan, program dan sasaran tahunan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2016 s/d 2021. Pada dasarnya Rencana Kerja Tahun 2021 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara pada Tahun 2021. Target kinerja merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama Tahun 2021 dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat kegiatan maupun sasaran tahunan. Target kinerja pada tingkat sasaran strategis akan dijadikan tolak ukur dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian tujuan dan sasarnya.

Dalam rangka mengimplementasikan Perubahan Rencana Strategis (Renstra), Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara merencanakan beberapa program kegiatan baik yang telah ditentukan dalam Perubahan Renstra Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara maupun kegiatan-kegiatan spesifik dinas sebagai perwujudan perkembangan pelayanan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara kepada masyarakat. Program dan Kegiatan Dinas Perkebunan Tahun 2021 direncanakan berjumlah 9 Program dan 54 Kegiatan dengan total pagu anggaran sebesar Rp. 20.603.057.000,-

Disamping itu, Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara juga mengusulkan melalui Bantuan Keuangan (BANKEU) Provinsi Kalimantan Timur sebanyak 3 Program dan 6 Kegiatan dengan total pagu anggaran sebesar Rp. 5.490.488.777,-, dan melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) sebanyak 1 Program dan 1 Kegiatan dengan total pagu anggaran sebesar Rp. 300.000.000,-.

Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perkebunan Tahun 2021, secara rinci dapat dilihat pada Tabel T-C.33. Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Perkebunan Tahun 2021 dan Prakiraan Maju Tahun 2022 Kabupaten Kutai Kartanegara, dibawah ini :

**Tabel T-C.33. Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Perkebunan Tahun 2021 dan Prakiraan Maju Tahun 2022 Kabupaten Kutai Kartanegara**

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
	<b>PAGU GENERIK</b>				<b>6,721,811,980</b>				<b>6,769,566,080</b>
1)	<b>Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>		<b>100%</b>	<b>3,814,371,600</b>			<b>100%</b>	<b>3,881,531,645</b>
1	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Rekening Listrik, Air, Telpon	Disbun dan UPTD	792 Rek Per Tahun (19 rekening listrik, 17 rekening air dan 15 rekening telepon, 15 TV Kabel)	339,600,000	APBD Kukar	Prioritas 1	792 Rek Per Tahun (19 rekening listrik, 17 rekening air dan 15 rekening telepon, 15 TV Kabel)	412,760,000
2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional	Jumlah dan jenis kendaraan dinas/operasional yang disediakan jasa pemeliharaan dan perizinan	Disbun dan UPTD	120 unit roda 2 dan 12 unit roda 4	44,480,000	APBD Kukar	Prioritas 1	110 unit roda 2 dan 12 unit roda 4	60,560,500
3	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah dan jenis alat tulis kantor yang disediakan	Disbun dan UPTD	35 Jenis	180,250,000	APBD Kukar	Prioritas 1	35 Jenis	198,110,000
4	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah dan jenis barang cetak dan penggandaan yang disediakan	Disbun	4 Jenis	55,020,000	APBD Kukar	Prioritas 1	4 Jenis	60,521,945
5	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah dan jenis komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	Disbun dan UPTD	11 Jenis	16,456,000	APBD Kukar	Prioritas 1	11 Jenis	18,095,000
6	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	Disbun dan UPTD	5475 Eksemplar	27,375,000	APBD Kukar	Prioritas 1	5475 Eksemplar	30,112,500

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
7	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah dan jenis bahan logistik kantor yang disediakan	Disbun dan UPTD	20 Jenis	26,500,000	APBD Kukar	Prioritas 1	20 Jenis	22,804,100
8	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah makanan dan minuman	Tenggarong	5.014 Kotak dan 170 Dos	128,688,000	APBD Kukar	Prioritas 1	5184 dan 170 Dos	141,556,800
9	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah dan Ke Luar Daerah	Jumlah orang yang mengikuti Rapat, Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah dan Ke Luar Daerah	Dalam dan Luar Daerah	594 Orang/Hari	900,000,000	APBD Kukar	Prioritas 1	600 Orang/Hari	990,000,000
10	Penyediaan Jasa Administrasi Teknis Perkantoran	Jumlah Tenaga Pendukung teknis administrasi perkantoran	Disbun dan UPTD	74 orang	1,342,670,800	APBD Kukar	Prioritas 1	74 orang	1,342,669,400
11	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Jumlah dan jenis peralatan kerja yang diperbaiki	Disbun dan UPTD	10 Jenis	79,500,000	APBD Kukar	Prioritas 1	10 Jenis	87,450,000
12	Penataan Arsip Perangkat Daerah	Jumlah Prasarana dan Sarana Kearsipan	Disbun	1 Dokumen	300,000,000	APBD Kukar	Prioritas 1	1 Dokumen	300,000,000
13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah dan jenis peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	Disbun dan UPTD	18 Jenis	373,831,800	APBD Kukar	Prioritas 1	16 Jenis	216,891,400
<b>2)</b>	<b>Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Cakupan Sarana Prasarana Perkantoran Dalam Kondisi Baik</b>		<b>85%</b>	<b>991,634,200</b>			<b>85%</b>	<b>1,090,968,560</b>
14	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara rutin/berkala	Disbun dan UPTD	4 Bangunan	169,048,800	APBD Kukar	Prioritas 1	4 Bangunan	185,953,680
15	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah dan jenis kendaraan dinas/operasional yang dipelihara rutin/berkala	Disbun dan UPTD	12 Unit Roda 4, 40 Unit Roda 2	402,480,000	APBD Kukar	Prioritas 1	12 Unit Roda 4, 40 Unit Roda 2	442,898,940
16	Rehabilitasi Sedang/ Berat Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor yang direhabilitasi sedang/berat	Disbun dan UPTD Loa Janan	2 Bangunan	420,105,400	APBD Kukar	Prioritas 1	2 Bangunan	462,115,940
<b>3)</b>	<b>Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>Persentase Tingkat Pelanggaran Disiplin ASN</b>		<b>0.00</b>	<b>400,050,000</b>			<b>88.00</b>	<b>400,050,000</b>
17	Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu	Jumlah Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu	Disbun dan UPTD	254 Stell (Pakaian Olahraga : Baju, Sepatu, dan Topi)	149,860,000	APBD Kukar	Prioritas 1	254 Stell (Pakaian Olahraga : Baju, Sepatu, dan Topi)	149,860,000
18	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Jumlah pakaian dinas beserta perlengkapannya yang diadakan	Disbun dan UPTD	254 Stell (Pakaian Miskat)	250,190,000	APBD Kukar	Prioritas 1	254 Stell (Pakaian Miskat)	250,190,000
<b>4)</b>	<b>Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>Rata-rata Nila SKP Seluruh ASN Dinas Perkebunan</b>		<b>88.00</b>	<b>467,472,500</b>			<b>88.00</b>	<b>615,487,174</b>
19	Pendidikan dan Pelatihan Formal bagi SDM Aparatur	Jumlah Pegawai Yang Mengikuti Pelatihan Formal	Tenggarong dan kota lainnya	25 Orang	367,472,500	APBD Kukar	Prioritas 1	35 Orang	538,487,174
20	Fasilitasi Tim BEKIAS Perangkat Daerah	Jumlah Kegiatan Tim Bekias RB yang difasilitasi	Disbun dan UPTD	1 Kegiatan	100,000,000	APBD Kukar	Prioritas 1	1 Kegiatan	77,000,000

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
5)	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	1) Persentase Konsistensi RENSTRA dan RENJA		100%	1,448,333,680			100%	1,181,578,701
2) Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dan Asset			100%				100%		
3) Persentase Tindak Lanjut Temuan Audit			100%				100%		
21	Penyusunan Renstra SKPD	Jumlah Dokumen (Renstra)	Dalam & Luar Daerah	1 Dokumen (Renstra)	200,000,000	APBD Kukar	Prioritas 1		-
22	Pengembangan dan Pengelolaan Website	Jumlah Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Website	Disbun dan UPTD	1 Sistem	50,000,000	APBD Kukar	Prioritas 1	1 Sistem	55,000,000
23	Inventarisasi Asset Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen (Barang Milik Daerah)	Tenggarong, Loa Kulu, Loa Janan, Kota Bangun	1 Dokumen BMD	75,000,000	APBD Kukar	Prioritas 1	1 Dokumen BMD	82,500,000
24	Penyusunan Pelaporan Keuangan & Ikhtisar Realisasi Kinerja	Jumlah Laporan (Laporan Keuangan & SPIP)	Disbun dan UPTD	4 Laporan (3 Laporan Keuangan & 1 SPIP)	34,000,000	APBD Kukar	Prioritas 1	4 Laporan (3 Laporan Keuangan & 1 SPIP)	37,400,000
25	Penyusunan Data Dan Informasi	Jumlah Dokumen (Statistik, SIPD, Panji Perkebunan, Data Base)	Dalam & Luar Daerah	4 Dokumen (Statistik, SIPD, Panji Perkebunan, Data Base)	235,376,000	APBD Kukar	Prioritas 1	4 Dokumen (Statistik, SIPD, Panji Perkebunan, Data Base)	270,000,000
26	Penyusunan Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi	Jumlah Dokumen (Renja, RKA/DPA, LKjIP, LPPD, Monev & Lap. Tahunan)	Dalam & Luar Daerah	6 Dokumen (Renja, RKA/DPA, LKjIP, LPPD, Monev & Verifikasi Calon Penerima Bantuan)	409,399,800	APBD Kukar	Prioritas 1	6 Dokumen (Renja, RKA/DPA, LKjIP, LPPD, Monev & Verifikasi Calon Penerima Bantuan)	450,340,000
27	Rekonsiliasi Pengelolaan Keuangan Daerah	Jumlah jasa pengelolaan keuangan daerah	Disbun dan UPTD	410 Orang	384,362,280	APBD Kukar	Prioritas 1	356 Orang	357,623,541
28	Rekonsiliasi Pengelolaan Barang Milik Daerah	Jumlah jasa pengelola barang milik daerah	Disbun dan UPTD	72 Orang	60,195,600	APBD Kukar	Prioritas 1	72 Orang	66,215,160
	<b>PAGU PRIORITAS</b>				<b>13,106,195,020</b>				<b>14,826,066,200</b>
6)	<b>Program Penanggulangan Kemiskinan Bidang Perkebunan</b>	<b>Jumlah Pekebun Miskin yang Mendapat Bantuan</b>		<b>14 Orang Pekebun</b>	<b>798,720,150</b>			<b>20 Orang Pekebun</b>	<b>1,364,965,100</b>
29	Pemberdayaan Kelompok Tani Pekebun Miskin	Jumlah Pekebun Miskin Yang Mendapat Bantuan Ekstensifikasi	2 Kecamatan (Marang Kayu & Kembang Janggut)	3 Kel. Tani (18 Orang Pekebun)	439,982,550	APBD Kukar	Prioritas 1	25 Orang Pekebun	782,482,550
	Pengembangan Kelapa Sawit untuk Pekebun Miskin Kelompok Tani Harapan Baru Kel. Muara Jawa Tengah		Muara Jawa	1 Kel. Tani (6 Orang Pekebun)	142,500,000				
30	Intensifikasi Pada Kelompok Tani Pekebun Miskin	Jumlah Pekebun Miskin Yang Mendapat Bantuan Intensifikasi	2 Kecamatan (Marangkayu, Kembang Janggut)	2 Kel. Tani (12 Orang Pekebun)	216,237,600	APBD Kukar	Prioritas 1	20 Orang Pekebun	582,482,550

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022		
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana	Catatan Penting	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
<b>7)</b>	<b>Program Perluasan Komoditas Perkebunan</b>	<b>1) Luas Areal Komoditi Perkebunan (Ha) :</b> 1. Sawit Rakyat 2. Sawit PBS 3. Karet Rakyat 4. Karet PBS 5. Lada 6. Kelapa 7. Kopi 8. Kakao 9. Aren <b>2) Jumlah Petani Pekebun (KK) :</b> 1. Rakyat 2. Plasma			<b>3,401,968,720</b>			<b>5,041,589,350</b>	
31	Pengembangan Kelapa Sawit Rakyat	Jumlah Areal Pengembangan Kelapa Sawit Rakyat				APBD Kukar	Prioritas 1	100 Ha	1,516,045,950
	Pengembangan Tanaman Kelapa Sawit KT. Estu Lestari Desa Mekar Jaya		Sebulu, Desa Mekar Jaya (Estu Lestari)	1 Kel. Tani (36 Ha)	791,521,900				
	Pengadaan Bibit Kelapa Sawit "Kelompok Taruna Tani Bhina Karya"		Muara Muntai, Muara Leka (Taruna Tani Bhina Karya)	1 Kel. Tani (15 Ha)	239,617,900				
32	Bantuan Bibit Sawit Kelompok Tani di Kel. Loa Ipuh darat Kec. Tenggarong	Jumlah Areal Pengembangan Kelapa Sawit Rakyat	Kelompok Tani Kendoyan 2 Kel. Loa Ipuh Darat, Kec. Tenggarong	15 Ha	200,000,000		Pokok Pikiran		
33	Pengembangan Karet Rakyat	Jumlah Areal Pengembangan Karet Rakyat				APBD Kukar	Prioritas 1	30 Ha	600,543,400
	Pengembangan Tanaman Karet KT. Makmur RT. 008 Desa Giri Agung		Sebulu, Giri Agung (Makmur)	1 Kel. Tani (25 Ha)	455,156,020	APBD Kukar	Prioritas 1		
34	Pengembangan Tanaman Lada Rakyat	Jumlah Areal Pengembangan Lada Rakyat	Tenggarong, Loa Tebu (Etam Jaya)	1 Kel. Tani (1,2 Ha)	120,000,000	APBD Kukar	Prioritas 1	20 Ha	1,725,000,000
	Pengadaan bibit lada/merica Kelompok Tani Alam Hijau Desa Muai		Kembang Janggut, Muai (Alam Hijau)	1 Kel. Tani (1,2 Ha)	150,000,000	APBD Kukar	Prioritas 1		
	Bantuan Bibit Lada untuk kelompok Tani Karya Etam Desa Lebak Cilong		Muara Wis, Lebak Cilong (Karya Etam)	1 Kel. Tani (1,2 Ha)	150,000,000	APBD Kukar	Prioritas 1		
	Pengembangan Tanaman Lada Handil Sejahtera Kel. Muara Jawa Tengah		Muara Jawa, Muara Jawa Tengah	1 Kel. Tani (1,2 Ha)	150,000,000	APBD Kukar	Prioritas 1		

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
35	Pengembangan Tanaman Kopi Rakyat	Jumlah Areal Pengembangan Kopi Rakyat				APBD Kukar	Prioritas 1	10 Ha	520,000,000
	Pengembangan Tanaman Kopi Poktan Keluarga Alam Lestari Kel. Muara Jawa Tengah		Muara Jawa, Muara Jawa Tengah (Alam Lestari)	1 Kel. Tani (8 Ha)	387,147,645				
36	Identifikasi Sumber Benih Tanaman Perkebunan	Jumlah Lokasi	Kembang Janggut & Loa Kulu	2 Lokasi, di Kecamatan Kembang Janggut & Loa Kulu (Kakao)	125,000,000	APBD Kukar	Prioritas 1	2 Lokasi	150,000,000
37	Pemetaan Lahan dan Komoditi Perkebunan dan Kebun Dinas	Jumlah Dokumen	18 Kecamatan	1 Dokumen (Kelapa Sawit & Kakao)	203,425,255	APBD Kukar	Prioritas 1		
38	Pembibitan Tanaman Perkebunan	Jumlah Pembibitan Tanaman Perkebunan	Tenggarong & Kembang Janggut	34.000 benih	430,100,000	APBD Kukar	Prioritas 1	40.000 benih	530,000,000
8)	<b>Peningkatan Produksi Perkebunan</b>	<b>1) Produksi Komoditi Perkebunan (Ton) :</b> 1. Sawit Rakyat 2. Sawit PBS 3. Karet Rakyat 4. Karet PBS 5. Lada 6. Kelapa 7. Kopi 8. Kakao 9. Aren  <b>2) PAD Kebun Dinas Perkebunan (Rp.):</b>		1. 320.000 2. 2.230.859 3. 14.000 4. 726 5. 4.389 6. 6.000 7. 38 8. 67 9. 764  <b>460.000.000,-</b>	<b>8,905,506,150</b>			1. 320.000 2. 2.230.859 3. 14.000 4. 726 5. 4.389 6. 6.000 7. 38 8. 67 9. 764  <b>460.000.000,-</b>	<b>8,419,511,750</b>
39	Intesifikasi Tanaman Perkebunan	Jumlah Saprodi (Pupuk Organik, Pupuk Kimia dan Herbisida)	1. Marang Kayu, Perangat Baru (Tani Maju) 2. Loa Janan, Batuah	2 Kel Tani (2 Paket)	318,190,000	APBD Kukar	Prioritas 1	605 Ha (75.000 Kg Pupuk Anorganik, 5.100 Liter pupuk Organik Cair, 3.630 Liter Herbisida)	2,768,000,000
	Intensifikasi Kelapa sawit (klp Tani Hidup bersama)		Anggana, Handil Terusan (Hidup Bersama)	1 Kel Tani (1 Paket)	229,200,000				
	Pemeliharaan Lada Kelompok Tani Karya Hidup Baru		Samboja (Karya Hidup baru)	1 Kel Tani (1 Paket)	86,220,000				
	Pengadaan mesin rumput, Pengadaan alat semprot, Pengadaan pupuk / racun, Pengadaan bibit buah-buahan Kelompok Perkebunan KUALA BARU HANDIL USU RT. 19 Kel. Kuala Samboja		Samboja, Kuala Samboja (Kuala Baru Handil Husu)	1 Kel Tani (1 Paket)	140,500,000				

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
	Pengadaan pupuk/herbisida Kelompok tani sido rukun prangat baru		Marangkayu, Prangat Baru (Sido Rukun)	1 Kel Tani (1 Paket)	85,800,000				
	Pengadaan pupuk/herbisida Kelompok tani rukun tani bunga putih		Marangkayu, Bunga Putih (Rukun Tani)	1 Kel Tani (1 Paket)	194,100,000				
	Pengadaan pupuk/herbisida Kelompok tani ngudi rahayu tani bunga putih		Marangkayu, Bunga Putih (Ngudi Rahayu)	1 Kel Tani (1 Paket)	194,100,000				
	Pengadaan pupuk/racun rumput Kelompok tani sipakario Santan Tengah		Marangkayu, Santan Tengah (Sipakario)	1 Kel Tani (1 Paket)	182,700,000				
	Pengadaan pupuk/herbisida/Kapur Kelompok Tani santan berkah Santan Tengah		Marangkayu, Santan Tengah (Santan Berkah)	1 Kel Tani (1 Paket)	191,400,000				
	Pengadaan pupuk/herbisida Kelompok tani tunas harapan Santan		Marangkayu, Santan Tengah (Tunas Harapan)	1 Kel Tani (1 Paket)	191,400,000				
	Pengadaan pupuk / racun rumput Kelompok tani santan bersatu Santan Tengah		Marangkayu, Santan Tengah (Santan Bersatu)	1 Kel Tani (1 Paket)	104,400,000				
	Pengadaan pupuk/herbisida kel.tani karya bakti Desa Perangat Selatan		Marangkayu, Prangat Selatan (Karya bakti)	1 Kel Tani (1 Paket)	194,550,000				
	Pemeliharaan Intensifikasi Perwatan Lada Desa Salo Cella		Muara Badak, Salo Cella (Hijau Daun)	1 Kel Tani (1 Paket)	81,800,000				
	INTENSIFIKASI PERKEBUNAN LADA DESA SALOPALAI		Muara Badak, Salo Palai (Lempake Hijau Indah)	1 Kel Tani (1 Paket)	128,800,000				
	INTENSIFIKASI PERKEBUNAN LADA DESA SUKA DAMAI		Muara Badak, Suka Damai (Damai Abadi)	1 Kel Tani (1 Paket)	150,300,000				
	Bantuan Pupuk kelompok Tani Karya Etam Desa Lebak Cilong		Muara Wis, Lebak Cilong (Karya Etam)	1 Kel Tani (1 Paket)	218,100,000				
	Bantuan Pupuk Kelompok Tani Makmur Jaya 2.250 Desa Jonggon Jaya		Loa Kulu, Jonggon (Tani Makmur)	1 Kel Tani (1 Paket)	76,440,000				
40	Bantuan Sarana Produksi Pemeliharaan Tanaman Lada Kelompok Tani	Jumlah Saprodi (Pupuk Organik, Pupuk Kimia dan Herbisida)	Loa Janan, Batuah (Sumber Rejeki)	25 Ha	100,000,000		Pokok Pikiran		

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
41	Pemeliharaan Kebun Dinas	Luas Kebun Dinas yang dipelihara	Loa Kulu, Tenggarong, Kembang Janggut dan Kota Bangun	23 Ha (6.600 Pupuk Anorganik, 75 Ltr Herbisida)	350,000,200	APBD Kukar	Prioritas 1	23 Ha (6.600 Pupuk Anorganik, 75 Ltr Herbisida)	350,000,000
42	Pembangunan Jalan Produksi	Panjang Jalan Produksi							
	Pengerasan Jalan produksi Usaha Tani (KLP Tani Hidup bersama)		Anggana, Handil Terusan (Hidup Bersama)	100 Meter	156,000,000	APBD Kukar	Kebijakan Bupati		
43	Bimbingan Teknis Budidaya dan Teknologi Pengelolaan Perkebunan	Jumlah Petani yang Mendapatkan Bintek	6 Kecamatan (Muara Kaman, Muara Muntai, Kota Bangun, Loa Janan, Loa Kulu dan Kembang Janggut)	225 orang	520,245,000	APBD Kukar	Prioritas 1	265 orang	670,250,000
	Pelatihan Kelompok Tani Desa Kelekat		Kembang Janggut	40 Orang	100,000,000				
44	Penyediaan Sarana Panen dan Pasca Panen	Jumlah Bantuan Alat Penyang Rumput, alat Panen dan Pasca Panen	10 Kelompok Tani : 1. Loa Janan, Batuah (Lada Muda & Berkah Mandiri), Tani Harapan (Taruna & Tani Etam) 2. Muara Jawa, Muara Jawa Ilir (Gunung Pelita & Ruhui Rahayu 2) 3. Samboja, Tani Bhakti (Mubarakah), Handil Baru (Alam Makmur), Teluk Pemedas (Cahaya Tani Makmur) 4. Kota Bangun, Sumber Sari (Siti Mulya)	Mesin rumput Weeder+Gearbox 82 Unit, dan Mesin Rumput 65 unit, 76 Buah Pisau Sadap, 14.250 Buah Mangkuk Sadap, 14.250 Ring Mangkuk Sadap, 14.250, Talang Sadap, 76 Buah Bak Pembeku Lateks, 228 Liter Bahan Pembeku Lateks	985,522,750	APBD Kukar	Prioritas 1	Gerobak dorong 80 unit, Dodos 72 Buah, Gancu 90 Buah, Egrek 122 Buah, Pisau sadap 126 buah, Mangkok sadap 23.625 buah, Ring Mangkok Sadap 23.625 buah, Talang Sadap 23.625 buah, Bak Pembeku 126 buah, Bahan pembeku lateks 378 ltr, Hand Sprayer 84 Unit, Mesin rumput Gearbox +Weeder 81 Unit, dan Mesin Rumput 63 unit	1,623,661,500
	Pengadaan handsprayer elektrik Kelompok tani mattiro walli santan tengah		Marang Kayu, Santan Tengah (Mattiro Walli)	56 Unit Hand Sprayer	55,900,000				
	Pengadaan handsprayer elektrik Kelompok tani tunas harapan santan tengah		Marang Kayu, Santan Tengah (Tunas Harapan)	35 Unit Hand Sprayer	40,150,000				
	Pengadaan Alat Panen dan Pasca panen Sawit POKTAN Karya Bersaudara Satu Kelurahan Muara Kembang		Muara Jawa, Muara Kembang (Karya Bersaudara Satu)	46 Unit Gerobak Dorong, 70 Buah Gancu, 70 Unit Egrek	104,630,000				
	Bantuan Untuk Alat Pemanen Sawit (dodos dan egrek) kelompok Tani Karya Etam Desa Lebak Cilong		Muara Wis, Lebak Cilong (Karya Etam)	36 Unit Gerobak Dorong, 52 Buah Dodos, 52 Unit Egrek	100,440,000				

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
	Pengadaan Alat Paska Panen Tanaman Karet Kelompok Tani Setia Karya Sangasanga Muara Kecamatan Sangasanga		Sanga-Sanga, Sanga-sanga Muara (Setia Karya)	50 Buah Pisau Sadap, 9.375 Buah Mangkuk Sadap, 9.375 Ring Mangkuk Sadap, 9.375, Talang Sadap, 50 Buah Bak Pembeku Lateks, 150 Liter Bahan Pembeku Lateks	137,018,750				
	Pengadaan Alat Pengering Dan Pembuat Tepung Tanaman Kelor		Desa Sungai Payang	2 Unit Pengadaan Alat Pengering Dan Pembuat Tepung Tanaman Kelor	480,000,000				
45	Inventarisasi Pengawasan, Pemeliharaan dan Mutasi Alsln Perkebunan yang Diperbantukan	Jumlah Alsln Perkebunan yang diinventarisasi	1. Loa Janan (Batuah) 2. Samboja (Handil Baru, Amborawang Laut & Karya Merdeka 3. Sanga-sanga (Pendingin) 4. Sebulu (Sumber Sari & Sebulu Ilir)	47.850 Alat dan Mesin Perkebunan	94,025,250	APBD Kukar	Prioritas 1	47.850 Alat dan Mesin Perkebunan	94,025,250
46	Penyediaan Sarana Perlindungan Perkebunan	Jumlah Sarana Perlindungan Perkebunan	18 Kecamatan	30 Jenis (Pestisida dan Perlengkapan Petugas OPT)	300,000,000	APBD Kukar	Prioritas 1	30 Jenis (Pestisida dan Perlengkapan Petugas OPT)	300,000,000
47	Identifikasi dan Pengendalian Hama, Penyakit dan Gulma	Jumlah titik lokasi Identifikasi dan pengendalian Hama Penyakit dan Gulma	18 Kecamatan	70 Lokasi	350,000,000	APBD Kukar	Prioritas 1	70 Lokasi	350,000,000
48	Pengendalian Lingkungan dan Perlindungan Dampak Perkebunan	Jumlah Pengendalian & Perlindungan pada PBS dan Kebun Rakyat	17 Kecamatan	70 Lokasi	350,000,000	APBD Kukar	Prioritas 1	70 Lokasi	350,000,000
49	Pembinaan dan Pendampingan Penggunaan APH Dalam Pengendalian OPT	Jumlah Lokasi dan Kelompok Tani	18 Kecamatan	72 Lokasi	350,100,000	APBD Kukar	Prioritas 1	72 Lokasi	350,100,000
50	Pengendalian dan Pencegahan Kebakaran Lahan dan Kebun	Jumlah Titik Api & KTPA	18 Kecamatan	40 Titik Api & 6 KTPA	350,360,000	APBD Kukar	Prioritas 1	40 Titik Api & 6 KTPA	350,360,000
51	Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Usaha Perkebunan Besar Swasta (PBS)	Jumlah Perkebunan Besar Swasta (PBS) yang dibina dan diawasi	17 Kecamatan	57 PBS	350,014,200	APBD Kukar	Prioritas 1	57 PBS	350,015,000
52	Pemberdayaan dan Penguatan Kelembagaan Pekebun	Jumlah Kelompok Tani yang dibina & Jumlah STD-B (Surat Tanda Daftar Usaha Bididaya Tanaman Perkebunan)	18 Kecamatan	126 Kelompok Tani	863,100,000	APBD Kukar	Prioritas 1	126 Kelompok Tani	863,100,000

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
9)	Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Perkebunan	Harga Pasar Komoditi Perkebunan : 1. Sawit Rakyat 2. Sawit PBS 3. Karet 4. Lada 5. Kelapa 6. Kopi 7. Kakao 8. Aren		1. 1.050 2. 1.600 3. 7.050 4. 100.000 5. 4.500 6. 26.000 7 23.000 8. 20.000	375,000,000			1. 1.150 2. 1.650 3. 7.400 4. 110.000 5. 4.800 6. 27.000 7. 24.000 8. 21.500	978,262,000
53	Pengawasan dan Pembinaan Pemasaran Hasil Perkebunan	Jumlah Objek yang diawasi dan dibina	18 Kecamatan	35 Objek	175,000,000	APBD Kukar	APBD Kukar	80 Objek	400,062,000
54	Pameran / Expo Dalam dan Luar Daerah	Jumlah Pameran yang diikuti	Sanga-sanga, Tenggarong	2 Kali	200,000,000	APBD Kukar	APBD Kukar	3 Kali	578,200,000
<b>Total</b>					<b>20,603,057,000</b>				<b>22,973,944,280</b>

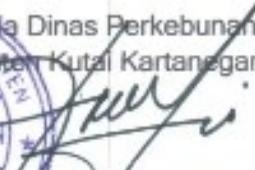
## BAB 5. P E N U T U P

Atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, maka Rencana Kerja Tahunan (RKT) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021 ini dapat disusun. RKT ini diharapkan dipergunakan sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dalam Tahun 2021, sehingga hasil pencapaiannya dapat diukur dan dipergunakan sebagai bahan penyusunan laporan kinerja.

Dalam mengantisipasi adanya perubahan lingkungan yang sangat kompleks, pesat dan tidak menentu, maka selama kurun waktu berlakunya Renja ini, dapat dilakukan upaya kajian dan bila perlu dilakukan penyesuaian-penyesuaian seperlunya.

R Rencana Kerja Tahunan (RKT) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021 ini dapat tercapai bila dilaksanakan dengan penuh dedikasi dan kerja keras, oleh sumber daya manusia di Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara, sehingga hasilnya diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi upaya Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara dalam rangka merencanakan pembangunan daerah dan menciptakan good governance di lingkungan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Tenggarong, Agustus 2020

Kepala Dinas Perkebunan  
Kabupaten Kutai Kartanegara,  
  
Ir. MUHAMMAD TAUFIK  
Pembina Tk. I (IV/b)  
NIP. 19670625 199203 1 007

